



TAKBIR KELILING DITIADAKAN, SALAT ID DI RUMAH Penyembelihan Hewan Kurban Diimbau pada Hari Tasyrik

YOGYA (KR) - Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Yogya menyerukan kepada takmir masjid dan musala agar melakukan penyembelihan hewan kurban pada hari tasyrik atau 11-13 Dzulhijah yang bertepatan 21-23 Juli 2021. Seruan atau imbauan tersebut seiring pemberlakuan PPKM Darurat di Kota Yogya.

Sekretaris DMI Kota Yogya Mohammad Sofyan, mengungkapkan pihaknya sudah melayangkan edaran kepada takmir masjid dan musala di Kota Yogya terkait seruan tentang pelaksanaan Idul Adha 1442 Hijriyah. "Dengan pertimbangan PPKM Darurat maka pemotongan hewan kurban dilaksanakan di hari tasyrik yaitu 21, 22 atau 23 Juli 2021," ungkapnya, Rabu (14/7).

Selama ini sebagian besar umat muslim melakukan penyembelihan hewan kurban di hari 10 Dzulhijah atau usai Salat Id. Sehingga dalam satu hari tersebut tidak pernah lepas dari kerumunan masyarakat. Oleh karena itu jika dapat

disebar pada tiga hari setelahnya atau hari tasyrik, diharapkan potensi kerumunan yang menimbulkan celah penularan virus bisa diminimalisasi.

Sofyan menambahkan, selain seruan agar menyembelih hewan kurban pada hari tasyrik, pihaknya juga mengimbau agar takbir keliling kembali ditiadakan. Kemudian Salat Id tidak digelar di area lapang atau masjid melainkan di rumah masing-masing bersama anggota keluarga. "Seruan ini didasarkan pada kondisi pandemi di Kota Yogya yang angka tambahan kasus Covid-19 masih cukup tinggi dan mengkhawatirkan keselamatan jiwa," urainya.

Senada diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya semua takmir masjid dan musala sudah sepakat untuk menggelar takbir secara virtual. Hanya satu atau dua orang yang menyiarkan takbir dari masjid sedangkan warga lain mengikuti dari rumah. Takbir keliling di jalan-jalan pada tahun ini juga sudah dilarang.

Terkait penyembelihan hewan kurban, Pemkot Yogya turut mengimbau agar dilakukan pada hari tasyrik. Bahkan panitia penyembelihan bisa berkoordinasi dengan Baznas Kota Yogya agar bisa menitipkan hewan kurban untuk disembelih di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan. Penyembelihan di RPH Giwangan selain meminimalisasi kerumunan di wilayah, panitia juga diuntungkan karena prosesnya bisa lebih cepat dan terjamin kualitasnya.

Sedangkan bagi panitia yang hendak melakukan penyembelihan secara mandiri, diimbau melaporkan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Hal ini guna memudahkan proses peman-tauan serta koordinasi agar tidak menjadi media penularan virus. "Kalau dilaporkan akan menyembelih di mana, kapan dan berapa orang yang terlibat maka petugas kami juga akan lebih mudah dalam melakukan pengawasan," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005